

Tingkat produksi dan mutu fisik tanaman obat kunyit menurut wilayah kesesuaian fisik di Kabupaten Bogor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178971&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecenderungan masyarakat kembali ke alam (back to nature), meningkatnya jumlah perusahaan obat tradisional berbahan baku tanaman obat kunyit, melonjaknya harga obat modern pada masa krisis ekonomi berbahan kimia dan efek samping yang diakibatkan, menyebabkan lebih mudah diterimanya tanaman obat kunyit (*Curcuma domestica* Val) dalam pengobatan maupun konsumsi sehari-hari. Sebagai tanaman obat yang memiliki nilai medis, interaksi tanaman obat kunyit dengan unsur fisik di Kabupaten Bogor sangat perlu diperhatikan, karena berpengaruh terhadap kuantitas (tingkat produksi) dan kualitas (tingkat mutu fisik). Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan keterkaitan kondisi fisik (kesesuaian fisik) tanaman obat kunyit terhadap tingkat produksi dan mutu fisik rimpang yang dihasilkan. Untuk mengetahui kaitan kondisi fisik dengan tingkat produksi dan mutu fisik tanaman digunakan metode korelasi peta; untuk mengukur tingkat mutu fisik tanaman obat kunyit digunakan analisa visual dan pembobotan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat produksi tanaman obat kunyit menurut wilayah kesesuaian fisik sedangkan tingkat mutu fisiknya relatif seragam. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat produksi tanaman obat kunyit dipengaruhi kondisi fisik suatu wilayah sedangkan tingkat mutu fisiknya relatif tidak dipengaruhi kondisi fisik. Pada wilayah dengan kesesuaian fisik yang sama, tampak bahwa tingkat produksi dan tingkat mutu fisik tanaman obat kunyit tidak selalu mempunyai tingkatan yang sama.